

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penerapan metode tadabbur alam yaitu menciptakan suasana belajar yang santai tidak menegangkan, komunikasi antara guru dan anak hangat dan yang terpenting ialah mengacu pada keaktifan learning, pemberian pemahaman anak tentang lingkungan serta benda-benda yang ada di sekitar, selanjutnya anak dikenalkan dengan pencipta alam semesta serta tindakan menjaga lingkungan sekitar.¹ Pendidikan dilakukan didalam kelas belum tentu bisa berfikir secara jernih dikarenakan jenuh saat belajar, maka dari itu adanya pendidikan diluar kelas bisa membantu para siswa untuk belajar dengan jernih dan bisa fokus pada pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan diluar kelas sangat membantu untuk meningkatkan dan membangkitkan kretivitas, pengalaman, pengetahuann, kepedulian dan keterampilan serta tanggung jawab terhadap lingkungan disekitarnya. Selain itu juga, dapat mengembangkan *soft skill* jiwa kepemimpinan yag telah di ajarkan maupun diterapkan dari pihak madrasah maupun yayasan. Dari sini, peserta didik dapat meningkatkan terus semangat untuk melakukan proses-proses yang telah diajarkan dan diterapkan.

Kegiatan pembelajaran di lembaga MAS Terpadu Misykat Al-Anwar juga menerapkan *One Day One Hadits Five Ayat*, karena selain mempelajari pelajaran di madrasah tapi juga menghafal sekaligus mendalami Hadits dan juga Al-Qur'an. Jadi, setiap hari para siswa sebelum melaksanakan KBM pada umumnya para siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan memasuki kelas yang sudah ditentukan

¹ Mario Manalu dan Boni Fasius Simamor, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*, (Jakarta : Lestari Kiranata, 2014). Hal.97.

guna menghafalkan dan mendalami Hadits dan pada disela-sela jadwal pelajaran ada jam untuk *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an yang sudah didapat.

Selain para siswa diminta aktif pada proses pembelajaran siswa juga mengembangkan skill yang sudah dimiliki dengan adanya ekstrakurikuler dari berbagai jenis ekstrakurikuler yang ada, seperti halnya Komputer, Elektronik, Qiro'ah, Tataboga dan ada berbagai macam ekstrakurikuler lainnya.

Maka dari itu, pembelajaran tadabbur alam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan serta alat sebagai media langsung untuk belajar. Selain itu, juga menciptakan suasana belajar yang santai tidak menegangkan, komunikasi antara guru dan siswa sangat dapat dirasakan, yang terpenting adalah mengacu pada keaktifan learning, pemberian pemahaman anak tentang lingkungan sekaligus benda di sekitar.²

Dalam menerungi ciptaan Allah, kita harus bersyukur atas semua yang diberikan oleh Allah kepada kita berupa keindahan alam beserta isinya. Dalam mentadabburkan keindahan alam, Allah telah menyebutnya dalam Al-Qur'an berkaitan dengan tadabbur. Allah Ta'ala berfirman pada QS. Al-Maidah Ayat 83 :

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنْزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَى أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ (٨٣)

Artinya : Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu Lihat mata mereka bercucuran air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari Kitab-Kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman, Maka catatlah Kami bersama

² Mario Manalu dan Boni Fasius Simamor ... Hal.97.

orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Qur'an dan kenabian Muhammad s.a.w.)” (Al-Maidah: 72)³

Ayat diatas menjelaskan bahwa mengenai Ahli Kitab yang merasa paling dekat dengan umat Islam, kaum Nasrani, dan Ahli Kitab yang paling memusuhi umat Islam, yaitu kaum Yahudi. Allah menggambarkan orang-orang Kristen yang mengikuti Al-Qur'an dalam ayat ini. Mungkin sebagian orang dalam kitab tersebut, seperti perwakilan Kristen dari Ethiopia, memperhatikan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi. Engkau akan menyaksikan mata mereka berkaca-kaca wahai Nabi Muhammad, karena kata-kata Al-Qur'an sangat menyentuh hati mereka. Mereka dengan ikhlas berkata, “Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada Al-Qur'an, maka jadikanlah kami bagian yang tidak terpisahkan dari orang-orang yang menjadi saksi hakikat Al-Qur'an dan kerasulan Nabi Muhammad SAW,” sambil mengakui bahwa mereka sudah beriman kepada Al-Qur'an. mengetahui kebenaran Al-Qur'an dari tulisannya sendiri.

Tadabbur alam sendiri merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal ke maha kuasa yakni Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya, sesuai dengan firman Allah SWT tentang tadabbur alam, didalam Al-Qur'an surat Al-Ghasiyah ayat 17-20 :

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (١٧) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨) وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ
نُصِبَتْ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

³Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemetrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Mantiq, 1997). Hal.122.

Artinya : maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana ia diciptakkan (17). Dan, langit bagaimana ia ditinggikan ? (18). Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan ? (19). Dan, bumi bagaimana ia dihamparkan ? (20).⁴

Q.S Al-Ghasiyah ayat 17-20 menunjukkan bahwa tadabbur alam sendiri merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal ke maha kuasa yakni Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Ini artinya, siswa perlu mendapatkan pengetahuan lebih tentang alam dengan cara bersentuhan langsung dengan alam. Kecerdasan naturalaris perlu diajarkan dan ditanamkan sedini mungkin pada siswa.⁵ Maka adanya sistem pembelajaran seperti ini akan meningkatkan kecerdasan siswa dalam belajar, tidak hanya bergantung pada guru ketika didalam kelas saja tapi berkembangnya belajar yang dilakukan dan ditanamkan pada diri siswa ketika pembelajaran sudah tidak berada di kelas.

Profesi guru sebagai pendidik dan pengajar adalah tugas utama dan merupakan kewajiban yang urgen dalam dunia pendidikan.⁶ Selain itu guru juga membimbing para siswa untuk bisa memahami materi pembelajaran dan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, selebihnya para siswa mengembangkan apa yang telah di pelajari bersama para guru.

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.⁷ Karena kalau tidak didorong dan di bimbing oleh

⁴Rosalia Pratiwi Erine, *Pembelajaran Tadabbur Alam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Desember 2021, Hal.2.

⁵Hilmi Hambali, *Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intelligence) dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intelligence) Siswa SMP Unismuh Makassar*, Hal.2.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 252

⁷Tirtaraharja, Umar, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal.50.

guru para siswa akan berhenti ketika guru sudah keluar kelas atau ketika proses pembelajaran sudah berakhir. Dari sini para siswa harus bisa berfikir lebih jauh dan matang untuk kedepannya terhadap diri mereka masing-masing terkait dengan berhasil atau tidaknya ketika belajar.

Pendidikan menurut KH. Ahmad Junaidi Hidayat sebagai pengasuh pondok pesantren Al-Aqobah yaitu investasi sumber daya manusia yang paling menentukan bagi masa depan bangsa. Belajar harus menyenangkan dan mampu mengembangkan kecerdasan anak secara utuh (*Bashotan Wal Jismi serta Dzu Qotbin Salim*). Sehingga anak dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan guna meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Metode pembelajaran tadabbur alam juga dapat dilakukan disemua jenjang pendidikan dari pendidikan paling dasar hingga paling tinggi. Dengan adanya pembelajaran seperti ini bisa meningkatkan kecerdasan siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis para siswa.

Metode pembelajaran tadabur alam ini merupakan sarana pembelajaran yang bertujuan untuk lebih mengenal kebesaran Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Disebutkan dalam Surat Ali Imron/3 190-191.⁸

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: SAMAD, 2014).

berakal,(190) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.”(191) (QS. Ali Imran/3: 190-191).

Namun, pernyataan tersebut tidak bisa diterima secara langsung, dalam hal ini harus diadakan uji penelitian terlebih dahulu. Berangkat dari pemikiran dan permasalahan diatas, penulis berasumsi dan menuliskannya dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TADABBUR ALAM DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAS TERPADU MISYKAT AL-ANWAR JOMBANG.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk implementasi metode pembelajaran tadabbur alam di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar?
2. Bagaimana dampak yang dari dihasilkan metode pembelajaran tadabbur alam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk implementasi metode pembelajaran tadabur alam di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang.

2. Untuk dampak yang dihasilkan dari metode pembelajaran tadabbur alam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait dunia pendidikan dan pada studi Pendidikan Agama Islam khususnya. Secara teoritis penelitian ini dapat:

- a. Menambah wawasan mengenai lembaga pendidikan diruang lingkup Madrasah.
- b. Dijadikan bahan bacaan untuk memperluas cakrawala pengetahuan.
- c. Memberikan sumbangsih pemikiran terkait pendidikan karakter.
- d. Dijadikan wawasan untuk meingkatkan akademik siswa yang telah dimiliki.

2. Kegunaan Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi perguruan tinggi, khususnya Program Studi Agama Islam bisa dijadikan sumber referensi atau tambahan informasi mengenai *“Implementasi Metode Pembelajaran Tadabbur Alam dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas XI di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar.”*
- b. Bagi peneliti, bisa dijadikan bekal yang bermanfaat sebagai pendidik di masa mendatang.
- c. Bagi guru, bisa dijadikan *feed back* dalam rangka mengembangkan kompetensi yang tidak terfokus pada sisi kognitif saja namun pada sisi lainnya.

- d. Bagi siswa, bisa dijadikan *motivasi* dalam rangka mengembangkan kompetensi yang tidak terfokus pada sisi kognitif saja namun pada sisi lainnya seperti akademik yang sudah dimiliki.

E. Definisi KONSEP

1. Implementasi Metode Pembelajaran.

Istilah implementasi sering digunakan dalam pengembangan atau pengenalan program baru, terutama dalam melakukan pengkajian program yang akan disosialisasikan kepada pihak pengguna atau pelaksana. Menurut Majone dan Wildavsky yang dikutip oleh Syafruddin Nurdin, mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

F. Penelitian TERDAHULU

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pembandingan terhadap penulis, baik mengenai kelebihan dan kekurangan, persamaanya maupun perbedaannya. Diantara penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi karya Mi'roju Sholikhah, Tahun 2015, yang menyebutkan bahwa persiapan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Sundul Langit yaitu dengan cara menumbuhkan minat dan kemauan santri supaya mau menghafal Al-Qur'an. Dengan menjelaskan keutamaan-keutamaan bagi orang yang menghafal Al-Qur'an kepada santri.

⁹ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, Hal.70.

Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Sundul Langit, menghafal Al-Qur'an dengan Metode Wahdah bagi santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, dan Metode Jami' yaitu menghafal bersama-sama. Sedangkan penelitian yang penulis teliti sekarang adalah Penerapan Metode Tadabbur dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok pesantren Alam Qur'an Ponorogo yang menekankan pada penghafalan disertai pemahaman.¹⁰

2. Skripsi karya Hanif Ghifari, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018 yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran tadabur alam dengan metode penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIC pada mata pelajaran PAI pada siklus I presentase ketuntasan siswa mencapai 70% dan pada Siklus II presentase ketuntasan siswa mencapai 93,3% siswa tuntas.¹¹
3. Skripsi karya Mochamad Ali Fikri, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAI 2021, yang menyebutkan bahwa program pembelajaran tadabur alam dilakukan di Suaka Ngrimbi yang terletak di Dusun Pulosari, Kota Pulosari, Kawasan Bareng, Kabupaten Jombang. Siswa memahami pentingnya air bagi hewan hidup dan perbedaan antara air bersih dan air kotor serta dampaknya.

Dampak dari dilaksanakannya program pembelajaran tadabur rutin bagi siswa ini adalah sistem pembelajaran tadabur normal ini juga dapat membentuk kepribadian bermental sosial dan membentuk sikap yang benar-benar memperhatikan iklim, misalnya saja 1) Siswa yang berhubungan dengan

¹⁰ Mi'roju Sholikah, "*Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Sundul Langit Desa Sundul, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan*", 2015.

¹¹ Hanif Ghifari, "*Penerapan Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMPN 1 Batanghari*", 2021.

tumbuhan, 2) Siswa membuang sampah pada tempatnya, dan Pelestarian sumber daya alam yang dilakukan siswa.¹²

4. Skripsi karya Ulum Erfiana, Tahun 2015, yang menyebutkan bahwa Penerapan Program Tahsin pada Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an diadakan untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an para santri yang masih rendah. Program ini dilaksanakan dengan harapan agar para santri memiliki kualitas dan mutu membaca dan menghafal Al-Qur'an lebih baik dari sebelumnya. Adanya peraturan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Nasional yang menganjurkan lembaga-lembaga di bawah naungannya untuk mengedepankan pendidikan Al-Qur'an.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang dimana Lembaga Pendidikan ini mengimplementasikan metode pembelajaran Tadabbur Alam dengan konsep yang berbeda dengan beberapa penelitian yang ada. Tidak hanya itu, pada hasil observasi awal yang ada, peneliti menemukan data bahwa tingkat kemandirian siswa MAS Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Hipotesa sementara, ada keterkaitan yang kuat antara hasil implementasi metode pembelajaran Tadabbur Alam dengan kemandirian belajar siswa.

¹² M A Fikri, „Implementasi Program Tadabbur Alam Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul “Ulum Jombang”, 2021

¹³Sam'atul Qoumi, “*Penerapan Metode Tadabbur dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Alam Qur'an Ponorogo*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2019.